

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki keanekaragaman yang melimpah dalam hal suku, agama, budaya, serta bahasa yang tersebar di berbagai daerah. Setiap daerah memiliki berbagai macam ciri khasnya masing-masing, baik dari segi budaya, tradisi maupun tempat wisatanya. Keindahan panorama alam dan budayanya yang kental akan tradisi menjadikan Indonesia sebagai tempat wisata yang terkenal. Salah satu tempat wisata yang paling dikenal oleh seluruh dunia ialah Bali. Objek-objek wisata terkenal yang terdapat di Bali pun beragam, misalnya Kuta, Ubud, Jimbaran, dan Bedugul. Namun sebenarnya Pulau Bali masih memiliki keberagaman budaya lainnya masih banyak orang yang belum mengenalnya.

Salah satunya adalah yang terdapat di Kabupaten Jembrana, yang merupakan kabupaten yang terletak di bagian barat Pulau Bali yang berbatasan langsung dengan Pulau Jawa lewat Pelabuhan Gilimanuk dan dikenal sebagai wilayah “Indonesia Kecil” di Bali. Jembrana sebagai wilayah agraris ternyata memiliki banyak potensi budaya yang masih belum dikelola secara maksimal. Salah satunya berupa lomba pacuan kerbau yang dikenal dengan nama Makepung yang dilaksanakan sebagai *event* tetap yang selalu diadakan setiap tahun, namun Makepung ini tidak begitu populer bagi masyarakat di bagian Bali lainnya.

Tradisi Makepung merupakan sebuah kompetisi yang menggunakan kerbau sebagai penarik kendaraan yang disebut dengan cिकar. Kerbau tersebut dihiasi dengan hiasan kepala yang sangat menarik dengan warna keemasan. Panjang lintasan yang dilalui sekitar 4 km. Kompetisi Makepung ini merupakan kompetisi yang dilakukan dalam grup, dimana peserta terbagi atas Grup Barat dan Grup Timur. Sebagai pembatas antar Grup Barat dan Timur adalah sebuah sungai yang melintang di tengah-tengah kota Negara yang bernama Sungai Ijo Gading. Dalam kompetisi ini tidak ada juara perorangan melainkan juara beregu.

Dalam pelaksanaan lomba ini selalu diiringi dengan musik Jegog dan tari Makepung yang dibawakan oleh remaja putri Jembrana. *Event* ini diselenggarakan sebagai upaya pelestarian potensi budaya Makepung itu sendiri sekaligus sebagai upaya inventarisasi dan pengembangan seni budaya asli Jembrana, dimana dalam pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan juga dalam pelaksanaan kompetisi Makepung ini mampu mengangkat nilai-nilai sportifitas dan rasa tanggung jawab yang terdapat didalamnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta diupayakan Makepung dapat dikemas dan dikembangkan sebagai salah satu daya tarik wisata yang mampu mengundang minat wisatawan untuk berkunjung ke Jembrana. (Winasa 2010)

Oleh karena itu, maka dibutuhkan upaya untuk memperkenalkan dan mempromosikan objek wisata tersebut dengan baik. Namun upaya mempromosikan tempat kunjungan wisata di daerah tidak semudah dengan kegiatan serupa yang dilakukan untuk produk-produk perusahaan dikarenakan memiliki karakter yang berbeda apabila upaya promosi tempat objek wisata yang dirancang dengan baik akan memberikan tambahan bagi pemasukan asli daerah dan mendorong proses multiplier perkembangan ekonomi lokalitas di sekitar daerah tujuan wisata.

Dengan jaman yang sudah modern ini, seringkali masyarakat kurang mengenal kekayaan budaya yang terdapat di negaranya sendiri. Apabila ditanyakan mengenai kekayaan budaya yang ada, mereka banyak yang tidak mengetahui dan mengenal terlebih lagi peranan masyarakat sudah sangat jarang dalam melestarikan budayanya sendiri.

Oleh sebab itu, penulis menjadikan topik tersebut sebagai topik Tugas Akhir penulis agar masyarakat luas dapat mengenal budaya Makepung tersebut yang nantinya diharapkan mampu ikut serta berperan dalam upaya pelestarian salah satu kekayaan budaya Indonesia sehingga tradisi tersebut mampu bersaing dengan kemajuan jaman dan teknologi serta tidak termakan oleh waktu dan dapat tetap hadir di tengah-tengah masyarakat majemuk Indonesia.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang lingkup**

Masyarakat Indonesia masih banyak yang belum mengenal mengenai tradisi Makepung ini. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi yang telah ada mengenai tradisi Makepung ini.

- Bagaimana memperkenalkan produk wisata kepada masyarakat luas?
- Bagaimana memperkenalkan dan mempromosikan Makepung kepada masyarakat luas?
- Bagaimana peranan pemerintah daerah setempat dalam upaya pelestarian dan mempromosikan tradisi Makepung?

Dengan permasalahan yang ada, penulis ingin memberikan sebuah solusi agar masyarakat luas dapat mengenal tradisi Makepung ini sebagai salah satu objek tujuan wisata Indonesia yang tidak kalah dengan objek wisata Indonesia lainnya bahkan tidak kalah dengan objek wisata yang terdapat di luar negeri.

Penulis ingin memberikan informasi mengenai Makepung tersebut melalui media promosi yang ditujukan untuk kota-kota besar di Indonesia. Segmentasi yang ingin dijangkau ialah para wisatawan domestik yang berusia 20 – 30 tahun. Indonesia merupakan negara yang terkenal akan keberagaman budayanya, sehingga penulis ingin mempromosikan Makepung tersebut agar dapat menjadi salah satu pilihan tujuan wisata yang tidak kalah menarik dengan tujuan wisata lainnya sehingga semakin banyak masyarakat Indonesia yang dapat mengetahui dan mengenal tradisi ini.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Penulis ingin mempromosikan mengenai salah satu tradisi yang terdapat di Bali bagian barat yang terdapat di Kabupaten Jembrana yaitu Makepung tersebut agar masyarakat luas dapat mengetahui dan mengenal akan tradisi – tradisi yang terdapat di Indonesia, khususnya tradisi Makepung ini yang terdapat di Bali.

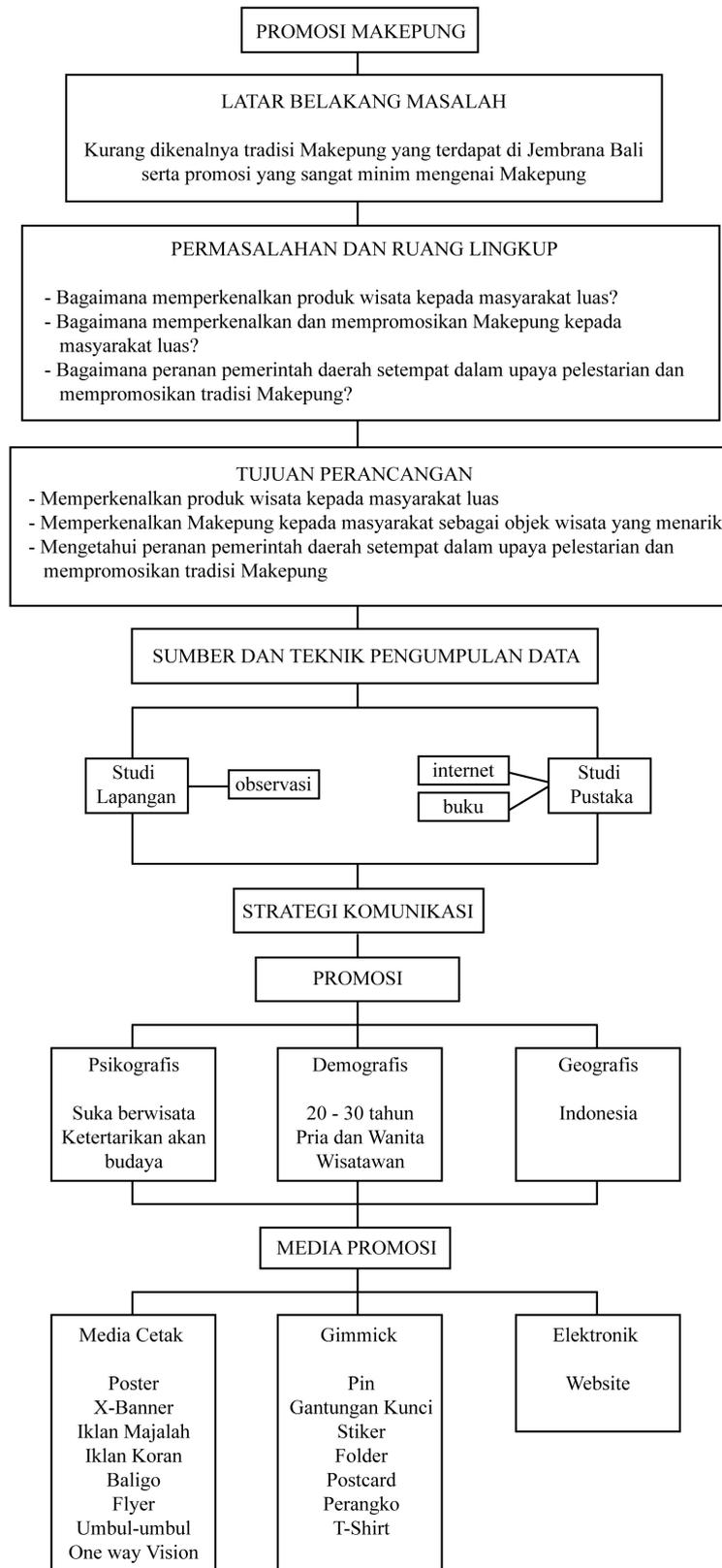
- Untuk memperkenalkan produk wisata kepada masyarakat luas.
- Untuk memperkenalkan Makepung kepada masyarakat sebagai objek wisata yang menarik.

- Untuk mengetahui peranan pemerintah daerah setempat dalam upaya pelestarian dan mempromosikan tradisi Makepung.

#### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun sumber data yang didapatkan melalui Instansi Pemerintah Daerah Setempat dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bali, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung ke tempat wisata dimana tradisi Makepung tersebut diadakan dengan metode observasi non-aktif. Serta teknik pengumpulan data melalui Studi Pustaka, yaitu melalui media elektronik (internet) dan buku.

## 1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan